

BAB II

LANDASAN TEORI

Dasar-dasar teori atau landasan teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah Sistem Informasi Pembiayaan Syariah berbasis multiuser pada Lembaga Keuangan Syariah Koperasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret.

2.1 SISTEM INFORMASI

Suatu sistem atau organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajemen, serta menyediakan informasi bagi pihak lain. Sistem informasi dapat dijabarkan dalam konsep-konsep sebagai berikut

2.1.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem adalah kelompok elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu: (Jogiyanto H.M, 2005).

Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu :

1. Komponen-komponen sistem.

Suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batas sistem.

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lainya.

3. Lingkungan luar sistem.

Lingkungan luar sistem adalah apapun di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung sistem merupakan media penghubung antar satu sub sistem dengan sub sistem lainnya.

5. Masukan sistem.

Masukan sistem (*input*) adalah energi yang di masukan ke dalam sistem, masukan sistem dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan (*signal input*).

6. Keluaran sistem

Keluaran (*out put*) hasil dari energi yang di olah dan di klarifikasikan menjadi hasil yang berguna dan sisa pembuangan keluaran dapat merupakan masukan untuk sub sistem yang lain.

7. Pengolah sistem

Suatu sistem dapat memiliki jaringan sesuatu bagian yang akan berubah menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem

Suatu sistem mempunyai tujuan adalah (*goal*) atau sasara (*objektive*) jika sistem tidak mempunyai tujuan, maka operasi tidak ada gunanya. Sasaran sistem sangat menentukan masukan yang di butuhkan sistem, sistem dikatakan berhasil jika mengenai sasaran atau tujuan sistem. (Jogiyanto H.M, 2005).

2.1.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang diubah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber informasi adalah data, data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data utama atau gen. Data adalah kenyataan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata, kejadian-kejadian adalah sesuatu pada saat tertentu.

Dalam informasi ada beberapa hal penting yaitu :

1. Siklus Informasi.

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak, sehingga data perlu diolah. Pengolahan data ini menggunakan model yang disebut dengan siklus pengolahan data (*data procesing lifecycles*).

2. Kualitas Informasi.

Kualitas informasi tergantung tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktu (*times lines*), relevan (*relevance*).

3. Nilai Informasi.

Nilai dari informasi (*value of informasion*) ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaat lebih efektif bila di bandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya, akan tetapi perlu di perhatikan bahwa informasi yang di gunakan suatu sitem informasi umumnya di gunakan untuk beberapa kegunaan. Sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah tertentu dengan biaya untuk

memperolehnya, karena sebagian informasi tidak hanya untuk satu pihak dalam berorganisasi. Lebih lanjut sebagian informasi tidak dapat persis ditaksir keuntungan dengan nilai suatu uang, tetapi ditaksir dengan nilai efektivitasnya. Nilai informasi biasanya dihubungkan dengan *analisis cost effectiveness* atau *cost benefit* : (Jogyanto H.M, 2005).

2.1.3 Pengertian informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Sebagai hasil dari pengolahan data yang bermanfaat yang digunakan untuk pengolahan informasi dan juga untuk pengambilan keputusan, maka informasi mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

a. Tipe data

Numeric, data dan informasi berupa angka-angka. Teks, dan informasi berupa huruf, kata, kalimat, *Date*, data dan informasi berupa hari senin,selasa dan seterusnya. *Time*, data dan informasi berupa waktu. *Currency* data dan informasi berupa mata uang negara, Suara, Vidio.

b. Akurasi

Akurasi adalah menyatakan derajat kebenaran terhadap informasi dan menentukan kehandalan (reabilitas) informasi. Presisi adalah tingkat kerincian suatu informasi

c. Usia informasi

Usia informasi adalah menyatakan lama waktu sejak informasi tersebut dihasilkan hingga sekarang.

d. Rentang waktu

Rentang waktu adalah menyatakan selang waktu yang digunakan untuk mencakup data, dalam hal ini rentang waktu dapat beroperasi dimasa lalu dan sekarang.

e. Tingkat keringkasan

Ringkasan adalah informasi dari informasi yang disajikan terinci menjadi lebih ringkas, karena ini informasi yang berlebihan dapat membingungkan akibatnya keputusan yang diambil sangat beresiko.

f. Kelengkapan

Kelengkapan adalah melengkapi informasi yang penting untuk bahan pengambilan keputusan sehingga dicapai keidealan dan tidak ada informasi yang hilang.

g. Relevans dan nilai.

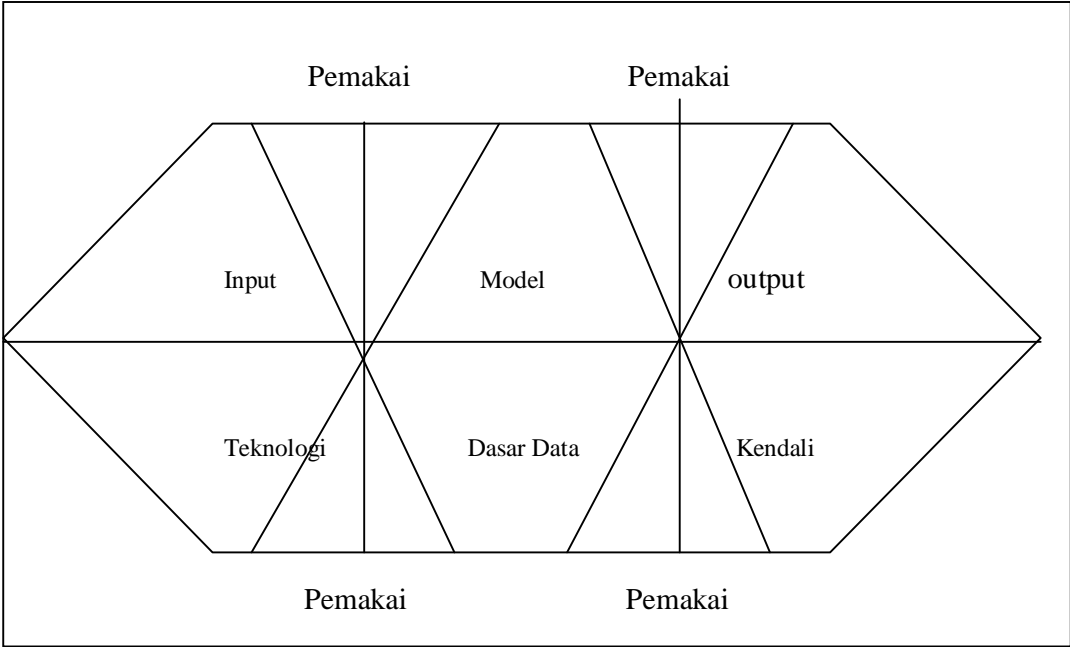
Relevansi berarti informasi yang didapat benar-benar nilai informasi (*value of Informasion*)

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan *strategic* dari operasi yang dapat

menyediakan hal tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto H.M, 2005)

John burch dan gary Grundnitsky megemukakan bahwa sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebutkan dengan istilah blok bangunan (*building blok*) blok masukan (*input blok*) blok model (*model blok*) blok keluaran (*out put blok*) blok teknologi (*teknology blok*) blok basis data (*database blok*) (blok kendali (*kontrol blok*). Suatu sistem, keenam blok dengan lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran (Jogiyanto H.M, 2005)



Gambar 2. Blok Informasi

1. Blok input

Input mewakili semua data yang masuk kedalam sistem informasi, input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang dimasukkan

1. Blok model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang di inginkan.

2. Blok out put

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas yang sangat berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

3. Blok teknologi

Teknologi merupakan kotak alat (*tool box*) dalam sistem informasi. Teknologi ini untuk menerima out put, menjalankan model, menyimpan, mengakses data, menghasilkan dan mengirim keseluruhan dan membantu pengendalian sistem secara keseluruhan.

4. Blok basis data

Basis data (*data base*) Merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data perlu diolah agar lebih berkualitas, basis data diakses dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan *data base manajemen system* (DBMS)

5. Blok kendali

Banyak hal dapat merusak sistem diantaranya : bencana alam, kecurangan, kegagalan sistem sendiri, pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk mencegah atau memperbaiki jika terlanjur terjadi kesalahan

2.1.5 Analis sistem

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan kesempatan-kesempatan dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan (Jogiyanto H.M :2005).

Analisa sistem mempunyai 4 tahap :

1. Identifikasi : mengidentifikasi masalah
2. Understand : Memahami sistem.
3. Analyze : Menganalisa sistem untuk mendapatkan solusi
4. Report : Membuat laporan analisa

2.1.6 Bagan alir


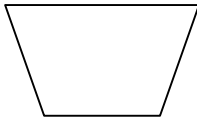
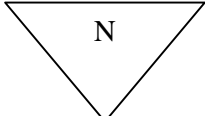
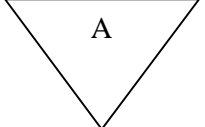
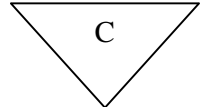

Bagan alir (*flowchart*) adalah (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) didalam program atau prosedur. Alat yang di gunakan untuk desain sistem ini salah satu satunya adalah flow chart

1. Bagan alir sistem (Sistem flow chart)

Merupakan bagan ruang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan prosedur yang ada dalam sistem tersebut.

Tabel 1. Simbol Tabel Bagan Sistem

Sumber : Jogiyanto H.M, 2005

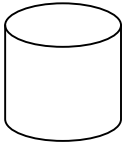


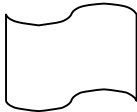

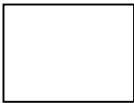

	<p>Menunjukkan dokumen input, out put baik proses manual atau komputer</p>
	<p>Menunjukkan pekerjaan manual</p>
	<p>File yang diarsip untuk huruf (<i>Numeric</i>)</p>
	<p>File yang di arsip untuk huruf (<i>Alfabetic</i>)</p>
	<p>File yang di arsip untukhuruf (<i>Chronologi</i>)</p>
	<p>Menunjukkan input maupun menggunakan kartu plong</p>

2. Bagan Alir Dokumen

Menunjukkan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusan, bagan alur dokumen ini menggunakan simbol yang sama dengan bagan alir siste

Tabel 2. Simbol Tabel Bagan Alir Sistem

Sumber Jogiyanto H.M, 2005

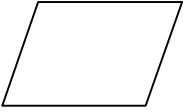

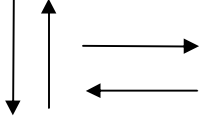
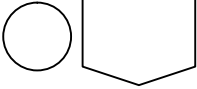
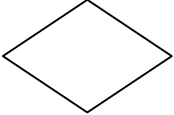



Gambar	Keterangan
	Menunjukkan input dan out put menggunakan hardisk
	Menunjukkan input,Out put menngunakan disket
	Menunjukkan out put yang ditampilkan monitor
	Mennunjukkan input dan out put menggunakan drum magnetik
	Menunjukkan penghubung ke halaman yang masih sama atau halaman lain
	Menunjukkan kegiatan proses di opsai komputer
	Mununjukkan opsai di luar computer

3. Bagan Alir program

Bagan Alir Program (program flowchart) merupakan bagian yang menjelaskan secara langkah-langkah dari proses program.

Tabel 3. Tabel Simbol Bagan Alir Program

Sumber : Jogyanto H.M, 2005

Gambar	Keterangan
	Menunjukkan data input dan data out put
	Menunjukkan arus dari proses
	Menunjukkan arus dari proses
	Menunjukkan kehalaman lain atau halaman yang masih lama
	Menunjukkan penyelesaian kondisi dalam proses
	Menunjukkan suatu operasi yang rinciannya di tujukan di tempat lain.
	Menunjukkan pemberian nilai di awal besaran
	Menunjukkan di awal dan akhir proses

2.2. PENGERTIAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang usaha dan kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan syariah, investaasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil syariah.

Definisi pembiayaan menurut M Syafi'i Antonio, pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas peyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Dalam rangka meraih keuntungan operasionalnya, bank syariah menjalankan fungsi-fungsinya antara lain sebagai berikut :

1. Fungsi manajer.

Bank syariah sebagai pelaksana dari fungsi-fungsi manajemen investasi berdasarkan kontrak *Mudharabah* atau kontrak perwakilan

2. Investasi.

Bank syariah menginvestasikan dana yang di tempatkan pada dunia usaha (baik modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan transaksi investasi yang konsisten dengan prinsip islam.

3. Jasa-jasa keuangan.

Bank islam juga menawarkan berbagi jasa keuangan lainnya berdasar upah (*fee based*). Seperti yang di paparkan oleh Muhammad Syafi'I Antonio antara lain sebagi berikut :

a. Prinsip titipan atau simpanan (*Depository / Al-Wadi'ah*)

Al-wadi'ah dapat diartikan sebagi titipan murni dari satu pihak kepihak lain,baik individu maupun badan hukum,yang harus di jaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

b. Prinsip bagi Hasil (*Profit-sharing*)

Secara umum prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan sebagai berikut.

a) Al-musyarakah

Al-musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*amal /expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan

b) Al-mudharabah (*Trust Financing, trust investement*)

Al-mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak di mana pihak pertama (*Shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

c) Al-Muzara'ah (*Harvest – Yielt profit Sharing*)

Al-Muzara'ah adalah kerja sama pengelola pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan di pelihara dengan imbalan bagian tertentu (*presentase*) dari bagi hasil.

d) Prinsip Jual beli (*sale and purchase*)

1) Bai' Al Murabahah (*deferred Payment Sale*)

Adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati

2) Bai' As-salam (*in-Front Payment Sale*)

Berarti pembelian barang yang di serahkan di kemudian hari sedangkan pembayaran dilakukan di muka.

3) Bai' Al-istishna.

Transaksi Bai' Al-istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang.

e) Prinsip Sewa (*Operation Lease and financial Lease*)

1) Al-Ijarah (*operasional Lease*)

Adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership milkiyah*) atas barang itu sendiri.

2) Al-Ijarah Al muntahia Bit-tamlik (*Financial Lease With Purchase Option*)

Adalah sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa.

f) Prinsip Jasa (*Fee-Based service*)

1) Wakalah (*Deputyship*)

Wakalah atau Wakilah berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat.

2) Al-Kafalah (*Garanty*)

Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*Kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

3) Al-hawalah (*Transfer Service*) Adalah pengalihan utang dari orang .

4) Ar-rahn (*Mortgage*)

Menahan salah satu harta milik peminjam sebagi jaminan atas pinjaman yang di terimanya.

5) Al-Qardh (*Soft and Benevolen Loan*)

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat di tagih atau di minta kembali atau dengan kata lain meminjmakan tanpa mengharapkan imblan.

2.2.1 Pembiayaan dengan Prinsip Musyarakah.

1. Pengertian Al-musyarakah (*partnership, project financing participation*) Muhammad Ayafi;I Antonio mendefinisikan al Musyarakah sebagai berikut : Al- Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana msing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*amal atau expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2. Landasan Syariah

a) Alqur;an

Maka mereka berserikat pada sepertiga (*Q.S Anisa 12*) dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang berserikat itu sebagian meraka berbuat dzalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan kemngerjakan amal sholeh

b) Al Hadist

Dari abu hurairoh. Rosululoh Saw Bersabda : Sesungguhnya Allah Azza wajala berfirman aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkianati lainnya.

c) Ijma

Ibnu Qudamah dalam kitabnya al-mughni telah berkata kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi musyarakah secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya.

3. Jenis-jenis Al-musyarakah.

Al-Musyarakah ada dua jenis : Musyarakah kepemilikan dan musyarakah akad atau kontrak.

a. Musyarakah kepemilikan.

Tercipta karena warisan, wasiat atau kondisi lainya yang mengakibatkan kepemilikan datu aset oleh dua orang atau lebih. Dalam musyarakah ini, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuah aset nyata dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan aset tersebut.

b. Musyarakah akad. Musyarakah tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah, merekapun sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.

Musarakah akad terbagi menjadi empat bentuk musarakah
Yaitu sebagai berikut :

a) Syrikah al-Inan

Adalah kontrak antara dua orang atau lebih. setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. kedua pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagai mana yang disepakati diantara mereka, akan tetapi porsi masing-masing pihak, baik dalam modal dan maupun kerja atau bagi hasil, tidak harus sama dan identik sesuai dengan kesepakatan mereka.

b) Syirkah Mufawadhah

Adalah kontrak kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara bersama. dengan demikian syarat utama jenis al musarakah ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab dan beban utang di bagi oleh masing-masing pihak.

c) Syirkah Akmaal.

Merupakan kontrak kerjasama antara dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu

d) Syirkah Wujud

Adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise baik, serta ahli dalam bisnis mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra. musyarakah ini lazim disebut musyarakah piutang.

Manfaat Musyarakah

Terdapat banyak manfaat dari pembiayaan secara musyarakah ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat.
2. Bank tidak berkewajiban membayar jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi di sesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami negatif spread.
3. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan cashflow / arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah.
4. Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan. Hal ini

karena keuntungan yang riil dan benar-benar terjadi itulah yang di bagikan.

5. Prinsip bagi hasil dalam mudharabah / Musyarakah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerimaan pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, bahkan sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Resiko musyarakah

1. Side streaming, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak
2. Lalai dan kesalahan yang disengaja
3. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah, bila nasabahnya tidak jujur

Contoh perhitungan praktis pembiayaan musyarakah.

Pak Muhtar mengajukan pembiayaan musyarakah untuk menambah modal usaha konveksi yang sudah berjalan selama 2th, modal yang dibutuhkan untuk sebesar Rp.30.000.000 tapi pak Muhtar baru mempunyai modal sebesar Rp.15.000.000. Dengan melampirkan proposal usaha dan laporan laba-rugi usaha yang sudah berjalan 2 tahun pak Muhtar lalu mengajukan pembiayaan musyarakah ke Lembaga Keuangan Syariah Kopma UNS sebesar Rp.15.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dengan sistem bagi hasil musyarakah 50:50%. Maka pak muhtar berkewajiban

mengangsur pokok pinjaman perbulan Rp.2.500.000 selama 6 bulan dan tambahan 50% hasil laba bersih usaha yang dijalankan. Setelah satu bulan menjalankan usaha maka pak Muhtar berkewajiban memberikan laporan laba rugi ke Lembaga Keuangan Syariah Kopma UNS untuk mengetahui laba bersih usaha yang telah di jalankan, jika laba bersih usaha pak Muhtar selama satu bulan sebesar Rp.1.000.000 maka 50% dari pendapatan bersih atau Rp.500.000 wajib di angsurkan ke lembaga keuangan syariah sebagai pendapatan usaha dan ditambah angsuran pokok Rp.2.500.000 perbulan selama jatuh tempo pembiayaan.

2.2.2. Pembiayaan dengan Sistem Murabahah

Al-Murabahah adalah jual beli pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati di muka.

Landasan syariah :

1. Aqur'an ' Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba' (Q.S. Al Baqoroh : 275)

2. Al Hadist

Dari Suhaib Ar-Rumi r.a. bahwa Rosullulloh Saw, Bersabda : 'Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan jual beli secara tangguh, muqorodhah (mudhorobah) dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk di jual. '(HR.Ibnu Madjah)

Syarat Bai Al_murabahah

1. Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah
2. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang sudah ditetapkan.
3. Kontrak harus bebas dari riba
4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian
5. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya pembelian dilakukan secara utang

Ketentuan umum

a. Jaminan

Pada dasarnya jaminan bukanlah salah satu rukun atau syarat yang mutlak dipenuhi dalam bai'almurabahah. Jaminan dimaksudkan untuk menjaga agar sipemesan tidak main-main dengan pesanan. Si pembeli (penyedia pembiayaan) dapat meminta si pemesan (pemohon/nasabah) suatu jaminan (rahn) untuk di pegangnya. Dalam teknis operasinya, barang-barang yang dipesan dapat menjadi salah satu jaminan yang bisa diterima untuk pembayaran.

b. Bangkrut

Jika pemesan yang berutang dianggap pailit dan gagal menyelesaikan utangnya karena benar-benar tidak mampu, kreditor harus menunda tagihan utang sampai menjadi sanggup kembali.

Dalam hal ini Allah SWT telah berfirman :

“ Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, berilah tangguh sampai dia berkelapangan” (Q.S. Al_Baqoraoh: 280)

Contoh perhitungan praktis pembiayaan murabahah

Pak Agus mengajukan pembiayaan murabahah sebesar Rp 10.000.000 untuk pembelian sepeda motor jangka waktu pengembalian selama 36 bulan dengan margin 2% perbulan, dengan jaminan sertifikat tanah. Maka Lembaga keuangan syariah membelikan sepeda motor tersebut sesuai yang di harapkan pak agus dengan sistem angsuran tiap bulan sebesar Rp.477.777 selama 36 bulan.

2.2.3. Perbedaan pembiayaan secara konvensional dan syariah

Tabel : 4. Perbedaan konvensional dengan syariah

Sumber :M Safii Antonio, 2001

Bunga	Bagi hasil
a. Penentuan bunga di buat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	a. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi
b. Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang di pinjamkan	b. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang di peroleh
c. Pembayaran bunga tetap seperti yang di janjukan tanpa pertimbangan apakah proyek yang di jalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	c. Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang di jalankan,Bila usaha merugugi,kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
d. Jumlah pembayaran tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang”booming”	d. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan
e. Eksistensi bunga diragukan(kalau tidak dikecam)oleh semua agama termasuk islam	e. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil

2.3. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah merupakan singkatan dari ko / co dan operasi / operation koperasi adalah kumpulan dari orang-orang untuk bekerja demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi indonesia adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas nama kekeluargaan.

Berikut adalah landasan koperasi indonesia :

- a. Landasan Idiil : pancasila
- b. Landasan mental ; setia kawan dan kesadaran diri
- c. Landasan struktural dan gerak : UUD 1945 Pasal 33 ayat

2.3.1 . Fungsi Koperasi

1. Sebagai urat nadi kegiatan perekonomian indonesia
2. Sebaga upaya mendemokrasikan sosial ekonomi indonesia
3. Untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara Indonesia.
4. Memperkokoh perekonomian rakyat Indonesia dengan jalan pembinaan koperasi.

2.3.2. Peran dan Tugas Koperasi

1. Meningkatkan taraf hidup sederhana masyarakat indonesia
2. Mengembangkan demokrasi ekonomi di indonesia

3. Mewujudkan pendapatan masyarakat yang adil dan merata dengan cara menyatukan, membina, dan mengembangkan setiap potensi yang ada.

2.3.3. Prinsip-prinsip Koperasi

Koperasi bekerja berdasarkan beberapa prinsip,Prinsip ini merupakan pedoman bagi Koperasi dalam melaksanakan nilai-nilai Koperasi.

1. Keanggotaan sukarela dan terbuka. Koperasi adalah organisasi yang keanggotaannya bersifat sukarela, terbuka bagi semua orang yang bersedia menggunakan jasa-jasanya,dan bersedia menrima tanggung jawab keanggotaan,tanpa membedakan gender, latar belakang sosial, ras, politik, atau agama.
2. Pengawasan oleh anggota secara demokratis.Koperasi adalah organisasi yang diawasi oleh anggotanya,yang secara aktif menetapkan kebijakan dan membuat keputusan laki-laki dan perempuan yang dipilih sebagai pengurus atau pengawas bertanggung jawab pda rapat anggota. Dalam koperasi primer annggota memiliki hak suara yang sama (satu anggota satu suara) di kelola secara demokratis.
3. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi.Anggota menyetorkan modal secara adil dan melakukan pengawasan secara demokratis.Sebagian dari modal tersebut adalah milik bersama,bila ada balas jasa terhadap modal,di berikan secara terbatas. Anggota

mengalokasikan SHU untuk beberapa atau semua dari tujuan seperti di bawah ini.

- a. Mengembangkan koperasi, caranya dengan membentuk dana cadangan, yang dari dana itu tidak dapat di bagikan.
 - b. Di bagikan kepada anggota. caranya seimbang berdasarkan transaksi mereka dengan koperasi.
 - c. Mendukung keanggotaan lainnya yang di sepakati dalam Rapat Anggota.
4. Otonomi kemandirian dan kemandirian.

Koperasi adalah organisasi otonom dan mandiri yang diawasi oleh anggotanya, Apabila koperasi membuat perjanjian pihak lain, termasuk pemerintah, atau memperoleh modal dari luar, termasuk pemerintah atau memperoleh modal dari luar, maka hal itu harus di taati berdasarkan persyaratan yang tetap menjamin adanya upaya :

- a. Pengawasan yang demokratis dari anggotanya
- b. Mempertahankan otonomi koperasi
- c. Pendidikan, pelatihan, dan informasi. Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengurus, pengawas, manager dan karyawan. Tujuan agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan efektif bagi perkembangan koperasi, Koperasi memberikan informasi kepada masyarakat umum, khususnya orang-orang muda dan tokoh masyarakat mengenai hakekat dan manfaat berkoperasi.

5. Kepedulian terhadap masyarakat.

Koperasi melakukan kegiatan untuk pengembangan masyarakat sekitarnya secara berkelanjutan melalui kebijakan yang di putuskan oleh Rapat Anggota, Sementara itu menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian adalah :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan seimbang dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perkoperasian.
- g. Kerjasama antar koperasi

2.4. Pengertian Visual Basic 6.0

Visual basic pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Selain disebut dengan bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (tool) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis windows. Beberapa kemampuan atau manfaat dari Visual Basic diantaranya seperti :

1. Untuk membuat program aplikasi berbasis windows

2. Untuk membuat objek-objek pembantu program seperti misalnya kontrol ActiveX, file Help, aplikasi Internet dan sebagainya.
3. Menguji program (debugging) dan menghasilkan program berakhiran EXE yang bersifat executable atau dapat langsung dijalankan,

Bahasa Visual Basic cukup sederhana dan menggunakan kata-kata bahasa Inggris yang umum digunakan. Kita tidak perlu lagi menghafalkan sintaks-sintaks maupun format-format bahasa yang bermacam-macam, di dalam Visual Basic semuanya sudah disediakan dalam pilihan-pilihan yang tinggal diambil sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sarana pengembangannya yang bersifat visual memudahkan kita untuk mengembangkan aplikasi berbasis Windows, bersifat mouse-driven (digerakkan dengan mouse) dan berdaya guna tinggi.

Sejak dikembangkan pada tahun 80-an, Visual Basic kini telah mencapai versinya yang ke-6. Beberapa keistimewaan Visual Basic 6 ini diantaranya seperti :

Menggunakan platform pembuatan program yang dinamakan developer studio, yang memiliki tampilan dan sarana yang sama dengan Visual C++ dan Visual J++. Dengan begitu Anda dapat bermigrasi atau belajar bahasa pemrograman lainnya dengan mudah dan cepat.

1. Memiliki compiler andal yang dapat menghasilkan file executable yang lebih cepat dan lebih efisien dari yang sebelumnya.
2. Memiliki beberapa tambahan wizard yang baru. Wizard adalah sarana yang mempermudah di dalam pembuatan aplikasi dengan mengotomisasi tugas-tugas tertentu.

3. Tambahkan kontrol-kontrol baru yang lebih canggih serta peningkatan kaidah struktur bahasa Visual Basic.
4. Kemampuan membuat ActiveX dan fasilitas-fasilitas Internet yang banyak.
5. Sarana akses data lebih cepat dan andal untuk membuat aplikasi data base yang berkemampuan tinggi.

2.5. Pengertian SQL Server

SQL Server adalah sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang dirancang untuk aplikasi dengan arsitektur client/server. Istilah client, server, dan client/server dapat digunakan untuk merujuk kepada konsep yang sangat umum atau hal yang spesifik dari perangkat keras atau perangkat lunak. Pada level yang sangat umum, sebuah client adalah setiap komponen dari sebuah sistem yang meminta layanan atau sumber daya (resource) dari komponen sistem lainnya. Sedangkan sebuah server adalah setiap komponen sistem yang menyediakan layanan atau sumber daya ke komponen sistem lainnya.

Sistem client/server adalah dirancang untuk memisah layanan basisdata dari client, dengan penghubungnya menggunakan jalur komunikasi data. Layanan basisdata diimplementasikan pada sebuah komputer yang berdaya guna, yang memungkinkan manajemen tersentralisasi, keamanan, dan berbagai sumber daya. Oleh karena itu, server dalam client/server adalah basisdata dan layanannya. Aplikasi-aplikasi client diimplementasikan pada berbagai platform, menggunakan berbagai kaskas pemrograman

SQL Server adalah server basis data yang secara fungsional adalah proses atau aplikasi yang menyediakan layanan basisdata. Client berinteraksi dengan layanan basisdata melalui antar muka komunikasi tertentu yang bertujuan untuk pengendalian dan keamanan. Client tidak mempunyai akses langsung ke data, tetapi selalu berkomunikasi dengan server basisdata. (Marcus Teddy.2004). SQL Server menggunakan tipe dari database yang disebut database relasional.

Database relasional adalah database yang digunakan sebuah data untuk mengatur atau mengorganisasikan kedalam tabel. Tabel-tabel adalah alat bantu untuk mengatur atau mengelompokan data mengenai subyek yang sama dan mengandung informasi dan kolom dan baris. Tabel-tabel saling berhubungan dengan mesin database ketika dibutuhkan. SQL Server mendukung beberapa tipe data yang berbeda, termasuk untuk karakter, angka, tanggal (datetime) dan uang (money), SQL Server digunakan untuk menggambarkan model dan implementasi pada database.

Keuntungan menggunakan SQL Server dapat didefinisikan menjadi dua bagian yaitu satu bagian untuk menjalankan pada server dan bagian lain untuk client.

Keuntungan Client

1. Mudah digunakan.
2. Mendukung berbagai perangkat keras
3. Mendukung berbagai aplikasi perangkat lunak
4. Biasa untuk digunakan

Keuntungan Server:

1. Dapat diandalkan (Reliable).
2. Toleransi kesalahan (Fault Tolerant).
3. Konkurensi (Concurrent)
4. Pengendalian terpusat (Centralized Control).
5. Penguncian yang canggih (Sophisticated Locking).
6. Performa tinggi dalam perangkat keras (High-performance Hardware).